UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Pengalaman diperoleh sesorang dalam interaksi dengan lingkungan, baik yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan sehingga menghasilkan perubahan yang bersifat relatif menetap. Menurut Eveline dan Nara (2010), belajar adalah proses yang kompleks yang di dalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek tersebut meliputi: a) bertambahnya jumlah pengetahuan, b) adanya kemampuan mengingat dan memproduksi, c) adanya penerapan pengetahuan, d) menyimpulkan makna, e) menafsirkan dan mengaitkan dengan realitas.[2]

[1] Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 1 ayat 1). Lihat Departemen Agama RI *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Dirjen. Pendidikan Islam, Jakarta, 2006, hlm. 5

[2] Mohammad Syarif Sumantri, Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 2.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di SD/MI. Seorang guru SD/MI yang akan mengajarkan matematika kepada siswanya, hendaklah mengetahui dan memahami objek yang akan diajarkannya, yaitu matematika.[3] Matematika berasal dari akar kata *mathema* artinya pengetahuan, *mathanein* artinya berpikir atau belajar. Dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan matematika adalah ilmu tentang bilangan hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan (Depdiknas).[4]

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalar). Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi, matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran.[5] Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan beragumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan akan aplikasi matematika saat ini dan masa depan tidak hanya untuk kehidupan sehari-hari, tetapi terutama dalam dunia kerja, dan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, matematika sebagai

[3] Melly Andriani & Mimi Haryani, Pembelajaran Matematika SD/MI, (Pekanbaru: Benteng Media, 2013), hlm. 1.
[4] Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 2.
[5] Mimi Hariyani, *Konsep Dasar Matematika*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2014), hlm. 1-2.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar.[6]

Secara khusus, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagaimana yang disajikan oleh Depdiknas yakni sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan atau pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tebel, diagram atau media lain untuk memperjelas masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.[7]

Salah satu tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Pemecahan masalah merupakan komponen yang sangat penting dalam matematika. NCTM (*National Council of Teachers of Mathematics*) (1987: 137) mengemukakan bahwa pemecahan masalah merupakan proses menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh siswa sebelumnya (*knowledge*) ke dalam situasi yang baru. Pemecahan masalah juga merupakan aktivitas yang sangat penting dalam pembelajaran matematika,

[6] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 185.
[7] *Ibid*, hlm. 190.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karena tujuan belajar yang ingin dicapai dalam pemecahan masalah berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.[8]

Pembelajaran matematika di sekolah dasar tidak hanya diarahkan pada peningkatan kemampuan siswa dalam berhitung, tetapi juga diarahkan kepada peningkatan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah (*Problem Solving*), baik masalah matematika maupun masalah lain yang secara kontekstual menggunakan matematika untuk memecahkannya. Hal ini didorong oleh perkembangan arah pembelajaran matematika yang digagas oleh *National Council of Teacher of Mathematics di Amerika pada tahun 1989* yang mengembangkan *Curriculum and Evaluation Standards for School Mathematics*, dimana pemecahan masalah dan penalaran menjadi tujuan utama dalam program pembelajaran matematika di sekolah dasar.[9]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan yang sangat penting dalam pembelajaran matematika. Hal ini diharapkan agar siswa mampu untuk memahami, merancang, serta menyelesaikan masalah matematika. Pembelajaran kemampuan pemecahan masalah merupakan keharusan bagi siswa, karena tujuan belajar yang ingin dicapai dalam pemecahan masalah berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

[8] Melly Andriani & Mimi Haryani, *Op. Cit*, hlm. 38

[9] Dindin Abdul Muiz Lidinillah, *Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar*, (Jurnal Pendidikan Dasar Nomor 10, 2008), hlm. 1.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil survey tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa negara Indonesia masih mendapat peringkat rendah. Hasil *Trends in Mathematics and Science Study* (TIMSS) tahun 2011 untuk bidang Matematika, Indonesia berada di urutan ke-38 dari 42 negara dengan skor 386 dari rata-rata skor 500. Skor Indonesia turun 11 poin dari penilaian 2007 (Ester Lince, 2012). Hasil survei *Program for International Student Assessment* (PISA) tahun 2012 tentang pendidikan dan kemampuan siswa sekolah dari 65 negara, Indonesia berada di posisi 64 dari 65 negara dengan nilai 375 untuk matematika dari rata-rata skor 494 (Ali, 2015).[10]

Terdapat fakta bahwa masih ada beberapa yang mengalami kesulitan. Fakta tersebut berdampak pada hasil belajar beberapa siswa yang rendah. Berdasarkan survei Internasional TIMSS (*Trends in Mathematics and Science Study*) sebagai organisasi yang meneliti prestasi beberapa negara mengenai matematika dan sains, rata-rata skor prestasi matematika Indonesia berada dibawah rata-rata Internasional. Penelitian terbaru 2015 Indonesia menduduki peringkat 69 dari 76 negara. Sehingga secara Internasional dalam bidang matematika dan sains Indonesia masih jauh tertinggal dengan negara-negara lain. Hal tersebut membuktikan

[10] Khusnul Muslimah Aini, *Tingkat Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Minat dan Penggunaan Media IT*, Skripsi pada Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, (Surakarta, 2016), hlm. 6.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bahwa masih banyak yang harus dibenahi dalam sistem maupun penerapan pembelajaran di Indonesia.[11]

Rendahnya hasil TIMSS negara Indonesia yang mendapat peringkat 69 pada penelitian tahun 2015 disebabkan oleh beberapa faktor. Beberapa faktor diantaranya adalah karena siswa Indonesia kurang terlatih dalam menyelesaikan soal-soal kontekstual, menuntut penalaran seperti soal pemecahan masalah, argumentasi dan kreativitas dalam menyelesaikannya. Dimana faktor-faktor tersebut merupakan tujuan dari pembelajaran matematika.

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah ini penulis temukan pada siswa kelas V SD-IT AZIZIYYAH PEKANBARU. Dari hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas V peneliti menemukan gejala-gejala dalam proses pembelajaran, diantaranya :

1. Siswa masih kurang mampu dalam mengerjakan soal yang diberikan guru karena soal yang diberikan berbeda dengan contoh soal yang ada, terlihat ketika diberikan contoh soal hanya 7 orang (25 %) dari 28 siswa yang mampu mengerjakan dengan benar, sedangkan 21 orang (75 %) masih sulit menjawab dengan benar.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran matematika, terlihat dari proses belajar hanya 6 orang (21,43 %) dari 28 siswa yang berpartisipasi, sedangkan 22 orang (78,57 %) kurang aktif sehingga pembelajaran cenderung pasif.

[11] Nurul Rohmandani, *Kontribusi Frekuensi, Fasilitas, dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 2 Wonogiri*, Skripsi pada Pendidikan Matematika, Univeritas Muhammadiyah Surakarta, (Surakarta, 2017), hlm. 2.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Siswa masih sulit menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika setelah memperoleh penjelasan dari guru.

Berdasarkan gejala di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang digunakan masih konvensional, yaitu pembelajaran masih bersifat *Teacher Center*. Hal ini mengakibatkan saat proses pembelajaran keterlibatan siswa sangat kurang. Keadaan seperti ini sangat mengurangi tanggung jawab siswa atas tugas belajarnya, siswa seharusnya dituntut untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Partisipasi aktif siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat oleh guru. Untuk itu dibutuhkan suatu pendekatan yang efektif yang mampu mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu cara alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan *open-ended learning* yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Pendekatan *Open-Ended Learning* ini akan berguna untuk memberikan kepercayaan kepada siswa bahwa cara mengerjakan suatu masalah maupun jawaban akhir yang benar tidak selalu sama. Pendekatan *Open-Ended Learning* merupakan proses pembelajaran yang di dalamnya tujuan dan keingingan individu atau siswa dibangun dan dicapai secara terbuka.[12]

Dengan pendekatan pembelajaran seperti ini, diharapkan dapat memberikan keleluasan berpikir bagi siswa dalam menyelesaikan masalah

[12] Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 278-279.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diberikan, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung akan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif serta kemampuan pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian eksperimen sebagai upaya untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran yang berjudul **"Pengaruh Pendekatan *Open-Ended Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru".**

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut didefenisikan istilah-istilah tersebut:

1. Pendekatan pembelajaran *open-ended learning* merupakan rangkaian pembelajaran yang terdiri dari lima langkah, yaitu menyajikan masalah, pengorganisasian dan pembelajaran, perhatikan dan catat respon siswa, bimbingan dan pengarahan, membuat kesimpulan.[13]
2. Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan melakukan operasi procedural tindakan, tahap demi tahap secara sistematis, dan untuk memecah suatu persoalan atau masalah.[14]

[13] Istarani & Muhammad Ridwan, *50 Tipe, Strategi dan Teknik Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: Media Persada, 2015), hlm. 107.

[14] Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 52.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka masalah-masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan konsep dasar matematika dan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika masih rendah.
2. Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Banyaknya siswa yang tidak fokus saat proses pembelajaran berlangsung, seperti masih ada siswa yang ribut karena metode yang digunakan guru selalu monoton sehingga siswa kurang tertarik jika belajar hanya menggunakan buku paket saja.
3. Hasil belajar siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM).

D. Batasan Masalah

Berdasarkan idenifikasi masalah di atas dan agar masalah tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran serta lebih terarah, dan tujuannya dapat tercapai, maka penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh pendekatan *Open-Ended Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan agar penelitian ini terarah maka penulis memberikan rumusan masalah. Adapun rumusan masalahnya adalah “apakah ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pendekatan pembelajaran *Open-Ended Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru?".

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode pembelajaran *Open-Ended Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian yang berbasis pendekatan *open-ended learning* adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis dapat memperkaya khasanah dan pemahaman kajian studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya untuk memberikan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Open-Ended Learning*.

b. Manfaat secara praktis, yaitu:

1) Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangka memperbaiki proses pembelajaran matematika serta dapat memberikan fasilitas untuk memacu kemampuan berpikir dan pemecahan masalah serta menambah bahan ajar yang dapat digunakan untuk pembelajaran matematika.

2) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir dan pemecahan masalah matematika siswa.
3) Bagi siswa, untuk meningkatkan kerjasama siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika.
4) Bagi peneliti, hasil peneltian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengembangkan bahan ajar berbasis pendekatan *open-ended learning* sekaligus sebagai sumbangan pada dunia pendidikan dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN SUSKA RIAU.
5) Bagi peneliti lain, Sebagai sumber wawasan dan pemahaman mengenai metode pembelajaran sehingga mendorong untuk terus berkarya dan dapat mengembangkan penelitian selanjutnya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.